

Survei Internal tentang Kapasitas Organisasi Badan POM Tahun 2015

1. Latar Belakang

Badan POM telah berkomitmen melaksanakan reformasi birokrasi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 yang tahun 2014 memasuki tahun ke-4 (empat) dalam pelaksanaannya. Pada tahun 2012 Badan POM telah menerapkan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) dengan sistem *online* dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi secara mandiri (*self assessment*).

Sejalan dengan perkembangan pelaksanaan reformasi birokrasi, Badan POM melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) menuju organisasi pemerintahan yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*), sehingga dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang efisien dan efektif dalam rangka menunjang *business process* dan mekanisme kerja/prosedur dalam sistem manajemen yang optimal.

Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi Badan POM menjadi sebuah kewajiban yang harus dijalankan oleh seluruh pegawai, dan kemudian dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Oleh karena itu, Badan POM melakukan survei internal tentang kapasitas organisasi sebagai salah satu alat ukur peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

2. Maksud dan Tujuan

Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pengembangan kapasitas organisasi Badan POM dalam menjalankan tugasnya. Penilaian survei akan digunakan oleh Badan POM untuk meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan dalam menjalankan tugasnya sebagai abdi negara. Dengan demikian survei ini bertujuan untuk:

- a. Melakukan reformasi kelembagaan demi meningkatkan efektivitas perangkat negara dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk:
 - 1) penyesuaian struktur organisasi;
 - 2) penyesuaian kewenangan;
 - 3) penataan mekanisme dan tata laksana kerja; serta
 - 4) penguatan kapasitas institusional.

- b. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, dengan memberikan prioritas pelayanan publik.

3. Sasaran

Mendapatkan data primer kapasitas organisasi Badan POM untuk digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengukuran peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

4. Ruang Lingkup

a. Pengumpulan Data Primer

Survei merupakan kegiatan pengumpulan data primer yang menggunakan metode pengamatan deskriptif dengan mencatat:

- 1) persepsi pegawai terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi; serta
- 2) kepuasan dan motivasi pegawai atas kebijakan Badan POM.

b. Jumlah Sampel dan Unit Kerja

Survei tahun 2014 dilakukan di tingkat pusat terhadap 23 unit kerja di lingkungan Sekretariat Utama, Pusat-Pusat, Kedeputian Bidang Pengawasan Produk Terapeutik dan Napza, Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen, serta Kedeputian Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.

c. Materi Survei

Survei memuat materi yang tertuang dalam kuesioner, terdiri dari:

- 1) Persepsi pegawai terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, meliputi:
 - a) 8 (delapan) area perubahan dalam *road map* reformasi birokrasi telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik;
 - b) para pimpinan konsisten dalam mendorong dan menjadi *role model* dalam pelaksanaan reformasi birokrasi;
 - c) seluruh anggota organisasi telah dilibatkan dalam penyusunan arah kebijakan reformasi birokrasi dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan organisasi;
 - d) budaya kerja dan pola pikir di lingkungan organisasi telah mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi;
 - e) terdapat mekanisme ataupun media untuk mensosialisasikan dan menampung saran anggota organisasi dalam perumusan kebijakan dan implementasi reformasi birokrasi;
 - f) terdapat monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi oleh manajemen; dan

- g) telah dilakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi.
- 2) Kepuasan dan motivasi pegawai atas kebijakan Badan POM, meliputi:
- a) menurut saya tentang kesesuaian pekerjaan yang saya jalani dengan tugas dan fungsi yang seharusnya;
 - b) menurut saya tentang tugas/jabatan yang saya kerjakan dengan minat dan kompetensi yang saya miliki;
 - c) menurut saya tentang pembagian kerja;
 - d) menurut saya tentang apresiasi dan *feedback* pimpinan terhadap hasil kerja saya;
 - e) menurut saya tentang fleksibilitas dan ketersediaan fasilitas kantor seperti kertas, komputer, telepon, dll;
 - f) menurut saya tentang kerjasama antar staf/pegawai baik didalam unit, maupun lintas unit kerja;
 - g) menurut saya tentang komunikasi antar staf dan pimpinan;
 - h) menurut saya tentang pembinaan dan strategi pimpinan dalam mencapai tujuan;
 - i) menurut saya tentang kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan;
 - j) menurut saya tentang kesempatan dan peluang karir di lingkungan organisasi; dan
 - k) menurut saya tentang dukungan pimpinan terhadap kesempatan promosi, dikaitkan dengan sasaran kinerja pegawai saya.

d. Metodologi

Terdapat 2 (dua) pertanyaan utama yang digunakan dalam menentukan kapasitas organisasi Badan POM. Kedua pertanyaan tersebut diturunkan kedalam 18 (delapan belas) pernyataan tertutup yang mempunyai skala pilihan jawaban sama dan terangkum dalam satu kuesioner.

e. Profil Responden

Jumlah seluruh target responden di Badan POM adalah 280 responden. Responden adalah pegawai yang bertugas di unit kerja tingkat pusat yang dibagi dalam:

- 1) Responden Eselon II : 23
- 2) Responden Eselon III : 47
- 3) Responden Eselon IV : 84
- 4) Responden Fungsional : 126

5. Hasil Survei

Nilai survei pada rentang antara 0-4. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin mendekati 4 maka kapasitas organisasi Badan POM semakin baik. Sebaliknya jika nilainya mendekati nol, maka kapasitas organisasi diartikan semakin buruk. Hasil survei kapasitas organisasi Badan POM tahun 2014 adalah 3,32 sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini.

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Jumlah Nilai Perunsur	934	938	930	944	893	974	915	986	979	887	899	966	933	922	873	948	892	899
Nilai Rata-Rata Per Unsur	3.34	3.35	3.32	3.37	3.19	3.48	3.27	3.52	3.50	3.17	3.21	3.45	3.33	3.29	3.12	3.39	3.19	3.21
Nilai Rata-Rata Tertimbang	0.19	0.19	0.18	0.19	0.18	0.19	0.18	0.20	0.19	0.18	0.18	0.19	0.19	0.18	0.17	0.19	0.18	0.18
Nilai Kapasitas Organisasi	3.32																	

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa hal yang mendapatkan penilaian kurang dari responden, antara lain pernyataan:

- 1) Terdapat mekanisme ataupun media untuk mensosialisasikan dan menampung saran anggota organisasi dalam perumusan kebijakan dan implementasi reformasi birokrasi.
- 2) Menurut saya tentang pembagian kerja.
- 3) Menurut saya tentang apresiasi dan *feedback* pimpinan terhadap hasil kerja saya.
- 4) Menurut saya tentang pembinaan dan strategi pimpinan dalam mencapai tujuan.
- 5) Menurut saya tentang kesempatan dan peluang karir di lingkungan organisasi.
- 6) Menurut saya tentang dukungan pimpinan terhadap kesempatan promosi, dikaitkan dengan sasaran kinerja pegawai saya.

b. Rekomendasi

- 1) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian perangkat organisasi dengan melakukan fasilitasi melalui asistensi, pemberian arahan, pedoman, bimbingan, supervisi, pelatihan, serta kerja sama sehingga meningkatkan kepatuhan pegawai terhadap peraturan kelembagaan dalam rangka reformasi birokrasi.
- 2) Melakukan evaluasi secara sistemik meliputi input, proses, output, dan outcome untuk meningkatkan efektivitas perangkat organisasi meliputi penyesuaian kewenangan, penataan mekanisme, dan tata laksana kerja.